



ATHIRAH

Edisi IV/Oktober 2018

MAGAZINE



15 Lembaga Pendidikan
Semarakkan
Athirah Edufair

2018

Kobarkan Semangat

Sumpah Pemuda



Utama

Sumpah Pemuda 05

Event

Sehari Bersama Ayah 07

Achievement

Juara Story Telling 08

Event

Bealajar Kaizen 10

Event

Athirah Edu Fair 11

Tamu

SD Khadijah Surabaya 13

Event

Sidang Artikel Ilmiah 16

M3ssage from Director

Work Life Balance 21



Program "Save Palu" Sekolah Islam Athirah

OLEH

Pemimpin Umum Athirah Magazine

Makna Sumpah Pemuda Bagi Pelajar Bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Makna yang tertuang dalam sumpah pemuda terasa sangat mendalam karena berisikan cita-cita pemuda dan pemudi saat itu untuk mempersatukan seluruh rakyat dalam bangsa yang satu yaitu bangsa Indonesia. Melalui Sumpah Pemuda, segenap pemuda-pemudi diajak untuk saling menjaga tanah air Indonesia dalam hal apapun. Semenjak Indonesia menyatakan kemerdekaannya, maka setiap tanggal 28 Oktober Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda memberikan makna yang mendalam bagi para pelajar di Indonesia sebagai berikut:

• Menghargai perjuangan Pahlawan Indonesia

Lahirnya Sumpah Pemuda merupakan titik awal dimulainya perjuangan Indonesia untuk mencapai kemerdekaan dari penjajahan. Sebagai pelajar yang sedang menempuh pendidikan, seharusnya dapat memperlihatkan dan menunjukkan rasa menghargai jasa para pahlawan yang sudah berjuang melalui perkataan dan perbuatan. Perkataan dan perbuatan yang mencerminkan sikap menghargai jasa pahlawan setidaknya dapat menjadi contoh bagi adik-adik kelasnya, bukan malah jadi bahan cemoohan orang lain karena perkataan dan perbuatan yang tidak mencerminkan sikap menghargai jasa pahlawan dalam memperjuangkan persatuan dan kesatuan Indonesia.

• Memberikan semangat untuk berjuang

Pada era Sumpah Pemuda atau tepatnya pada tahun 1928, kehidupan pemuda dan pemudi tidak makmur seperti sekarang ini. Mereka harus bersusah payah bekerja dan bersekolah untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka harus mempunyai daya juang yang sangat tinggi untuk memperoleh sesuatu. Pemuda dewasa ini memiliki kecenderungan untuk menyerah dan mengambil jalan pintas masih sangat mudah ditemui di beberapa kalangan pelajar. Melalui semangat perjuangan pemuda dan pemudi pada era Sumpah Pemuda, pelajar diajak untuk menghayati kembali dan menerapkan semangat untuk berjuang dalam mencapai atau mendapatkan sesuatu sekalipun ada banyak rintangan yang dihadapi.

• Mencintai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang unik dan mempunyai struktur khusus yang membedakan dengan bahasa lainnya. Bahkan, banyak warga negara asing yang tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia karena keunikan strukturnya. Ada beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang tidak dapat diterjemahkan dalam bahasa asing. Sebagai pelajar yang belajar bahasa Indonesia, kita harus bangga bahwa bahasa Indonesia diikarkan melalui Sumpah Pemuda.

Melalui ikrar dalam Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia dipergunakan sebagai bahasa pemersatu bangsa. Bisa kita bayangkan, jumlah bahasa daerah di Indonesia sangat banyak. Jika kita masing-masing berbicara dengan bahasa daerah masing-masing, tentunya akan memicu konflik diantara suku bangsa. Contoh konflik sosial dalam masyarakat melalui bahasa Indonesia, perbedaan bahasa daerah dapat dipersatukan dengan baik. Kita sebagai pelajar harus bangga karena bahasa Indonesia dapat mempersatukan berbagai macam suku yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

KETUA YAYASAN KALLA/ PEMBINA

Dra Hj Fatimah Kalla

DIREKTUR/ PENANGGUNGJAWAB

H. Syamril, ST., M.Pd.

BENDAHARA Dalwati

PEMIMPIN UMUM Khasan, S.Pd.

PEMIMPIN REDAKSI Andi Takdir, SH.i

REPORTER

Ayu Wulansari, S.Pd
Nur Jannah Rasyidin, S.Pd
Mallorossang, S.Kom.

Masnawati, S.Pd.

Syahrianti, S.Pd, M.Pd

Ahmad Gafur, S.Pd

Sukaena, S.Pd

Kasman, S.Pd

Firdayanti Firman, S.Pd

Sitti Asia, SE.

B.J. Gunawan, S.Pd., M.Pd

Puji Wajar Yanti, S.Psi

Asmiaty, S.Pd

Muh. Jafar, S.Kom

Zainuddin Basri, S.Pd.

Ade Bagus Putra, S.Pd.

Wardah, S.Pd.

Ilmaddin, S.Pd.

Musdaliva, S.Sos. M, Pd.

Isma Fatahuddin, S. Kom.

Muhammad Akbar Kadir, S.Pd.

Saiful Alhidayah, S.H.

Muh. Nurholis, S.Pd.

Sulkipli HB, S.Pd.

Erwin B, S.Pd

A. Reski Citra Rahmayani, S.Pd.

Rosman, Amd. Perp.

DESAIN DAN LAYOUT

Tim Athirah Magazine

Alamat Sekolah Islam Athirah:

Jl. Kajaolaliddo No. 22 Makassar, Sulawesi Selatan | No. Tlp (0411) 3622848

Jl. Bukit Baruga Raya Komp. Perum Bukit Baruga

Jl. Sungai Musi Kab. Bone Sulsel



Selamat Hari



100 Tahun Sumpah Pemuda
**BANGUN PEMUDA
SATUKAN INDONESIA**



www.sekolahathirah.sch.id



@athirahschool1



sekolahathirah



Sekolah Islam Athirah

YAYASAN
HADJI KALLA

Sejarah Sumpah Pemuda

Peristiwa sejarah Soempah Pemoeda atau Sumpah Pemuda merupakan suatu pengakuan dari Pemuda-Pemudi Indonesia yang mengikrarkan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Sumpah Pemuda dibacakan pada tanggal 28 Oktober 1928 hasil rumusan dari Kerapatan Pemoeda-Pemoedi atau Kongres Pemuda II Indonesia yang hingga kini setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda

Kongres Pemuda II dilaksanakan tiga sesi di tiga tempat berbeda oleh organisasi Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia (PPPI) yang beranggotakan pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Kongres tersebut dihadiri oleh berbagai wakil organisasi kepemudaan yaitu Jong Java, Jong Batak, Jong, Celebes, Jong Sumatranen Bond, Jong Islamieten Bond, Jong Ambon, dsb serta pengamat dari pemuda tiong hoa seperti Kwee Thiam Hong, John Lauw Tjoan Hok, Oey Kay Siang dan Tjoi Djien Kwie.

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Waterlooplein (sekarang Lapangan Banteng). Dalam sambutannya, ketua PPPI Sugondo Djojopuspito berharap kongres ini dapat memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda. Acara dilanjutkan dengan uraian Moehammad Yamin tentang arti dan hubungan persatuan dengan pemuda. Menurutnya, ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan

Pada rapat penutup, di gedung Indonesische Clubgebouw di Jalan Kramat Raya 106, Sunario menjelaskan pentingnya nasionalisme dan demokrasi selain gerakan kepanduan. Sedangkan Ramelan mengemukakan, gerakan kepanduan tidak bisa dipisahkan dari pergerakan nasional. Gerakan kepanduan sejak dini mendidik anak-anak disiplin dan mandiri, hal-hal yang dibutuhkan dalam perjuangan.

Rumusan Sumpah Pemuda ditulis Moehammad Yamin pada sebuah kertas ketika Mr. Sunario, sebagai utusan kepanduan tengah berpidato pada sesi terakhir kongres. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan panjang-lebar oleh Yamin



SUMPAH

PEMUDA

Isi Dari Sumpah Pemuda Hasil Kongres Pemuda Kedua adalah sebagai berikut :

PERTAMA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Bertumpah Darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah Yang Satu, Tanah Indonesia).

KEDOE A : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa Yang Satu, Bangsa Indonesia).

KETIGA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia).

Dalam peristiwa sumpah pemuda yang bersejarah tersebut diperdengarkan lagu kebangsaan Indonesia untuk yang pertama kali yang diciptakan oleh W.R. Soepratman. Lagu Indonesia Raya dipublikasikan pertama kali pada tahun 1928 pada media cetak surat kabar Sin Po dengan mencantumkan teks yang menegaskan bahwa lagu itu adalah lagu kebangsaan. Lagu itu sempat dilarang oleh pemerintah kolonial hindia belanda, namun para pemuda tetap terus menyanyikannya.

Museum Sumpah Pemuda terletak di Jl. Kramat Raya No.106 Jakarta · Kelurahan: Kwitang · Kecamatan: Senen · Kabupaten: Jakarta Pusat · Provinsi: DKI Jakarta.

**Disadur dari berbagai sumber*





TK Islam Athirah 1 Makassar Melaksanakan Kegiatan “sehari Bersama Ayah”

Keberhasilan pendidikan tidak hanya didukung atau ditentukan oleh faktor Sekolah saja melainkan faktor keluarga dan lingkungan yang turut berpengaruh di dalamnya. TK. Islam ATHIRAH 1 Makassar melaksanakan kegiatan “Sehari Bersama Ayah” dengan Tema “Daddy My Hero, My bestfriend”. Dalam kegiatan ini para ayah ditantang untuk diwajibkan hadir mendampingi anaknya yang di adakan pada hari kerja dimana ayah dihadapkan dengan kegalauan yang mengharuskannya memilih antara hadir mendampingi anak atau tetap melaksanakan kesibukan dalam dunia pekerjaannya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 September 2018 yang bertempat di lingkungan Sekolah Islam Athirah 1 yang turut dihadiri oleh Kepala Departemen Litbang SIA Ibu Mutmainnah, S.Pd, M.Pd yang sekaligus membuka acara.

Rangkaian kegiatan “Sehari bersama Ayah” ini diawali dengan kegiatan Senam bersama kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video ayah dan anak, lomba membuat celemek, dan lomba menghias kue tart. Kegiatan berlangsung sangat meriah dan menyenangkan karena dihadiri oleh hampir semua para ayah bahkan yang sedang bertugas di luar Sulawesi. Hal ini terungkap dari testimoni yang dikumpulkan para ayah setelah kegiatan selesai. Seperti;

“Kegiatan ini sangat menyenangkan. Semoga kegiatan ini selalu dilaksanakan tiap tahun”

“1 kata untuk kegatahn ini “KEREEEEEN” “

“Kiranya tahun depan diberikan kegiatan yang lebih menantang”

Diharapkan kegiatan ini dapat lebih memotivasi para orang tua terutama ayah untuk lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak dan ayah tidak hanya sebagai pahlawan tetapi juga sebagai teman terbaik bagi anak.



SMP Islam Athirah Bone berhasil meraih peringkat 1 story telling dalam ajang Biology Open Day (BODY) di Makassar (18 Oktober s.d 21 Oktober 2018). Dibawah bimbingan Sapriadi,S.SSy, Muhammad Zahran Ahnaf, Muhammad Adnan Praseyto (siswa kelas 9), Andi Syahratu Rezki Sani Syahrul (siswi kelas 8) berhasil menempatkan diri di posisi pertama diatas Luwu, Makassar, Dll.

Pada babak tersebut ada enam peserta yang beradu dalam waktu tiga jam yang di mulai dari pukul sebelas tiga puluh sampai menjelang waktu duhur, dan babak terakhir yang dilaksanakan setelah ashar, menampilkan dua tim termasuk tim dari Athirah Bone.

Muhammad Zahran Ahnaf, Muhammad Adnan Praseyto, Andi Syahratu Rezki Sani Syahrul merupakan siswa- siswi berbakat dari SMP Islam Athirah Bone Palu yang memang sudah sering meraih gelar juara atas kemampuan mereka dalam berlaokng dalam bahasa Inggris. Dibawah bimbingan Sapriadi, S.SSy mereka selalu berhasil membuat para penonton kagum dengan aksi mereka diatas panggung. (Zahron)

Biogeografi

- Distribusi**
 - terestris
 - Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Selatan, Jawa Tenggara
 - maritim
- Spesies**
 - endemik
 - Bali, Lombok, Flores, Madura, DT. Goro, Sabana, rumpun dieling, semang
 - eksotik
- Ekologi**
 - komunitas
 - hutan hujan tropis, hutan hujan sedang, hutan hujan dingin, hutan hujan gurun, hutan hujan padang rumput, hutan hujan stepa, hutan hujan tundra, hutan hujan taiga, hutan hujan gugur, hutan hujan gugur, hutan hujan gugur, hutan hujan gugur
 - individu
- Konservasi**
 - habitat
 - hutan hujan tropis, hutan hujan sedang, hutan hujan dingin, hutan hujan gurun, hutan hujan padang rumput, hutan hujan stepa, hutan hujan tundra, hutan hujan taiga, hutan hujan gugur, hutan hujan gugur, hutan hujan gugur, hutan hujan gugur
 - spesies
 - Bali, Lombok, Flores, Madura, DT. Goro, Sabana, rumpun dieling, semang



Bedah Buku Guru SMA Islam Athirah Bukit Baruga Bahas Manajemen Waktu

MAKASSAR - Guru SMA Islam Athirah Bukit Baruga mengikuti bedah buku atau sharing bacaan. Setiap Kamis, secara bergantian guru SMA Islam Athirah Bukit Baruga menyampaikan hasil bacaan dihadapan forum.

Pembedah buku, Fahira Akib SPd MPd menyampaikan konten buku yang berjudul "Membangun Karakter dengan Hati Nurani".

Perihal manajemen waktu, Allah SWT memberi waktu kepada manusia dalam jumlah yang sama, yakni 24 jam. "Waktu itu sangat penting. Mendingan kehilangan jam daripada kehilangan waktu," ungkap Fahira saat menyampaikan bedah buku di ruang guru SMA Islam Athirah Bukit Baruga, Jalan Raya Baruga, Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (4/10/2018).

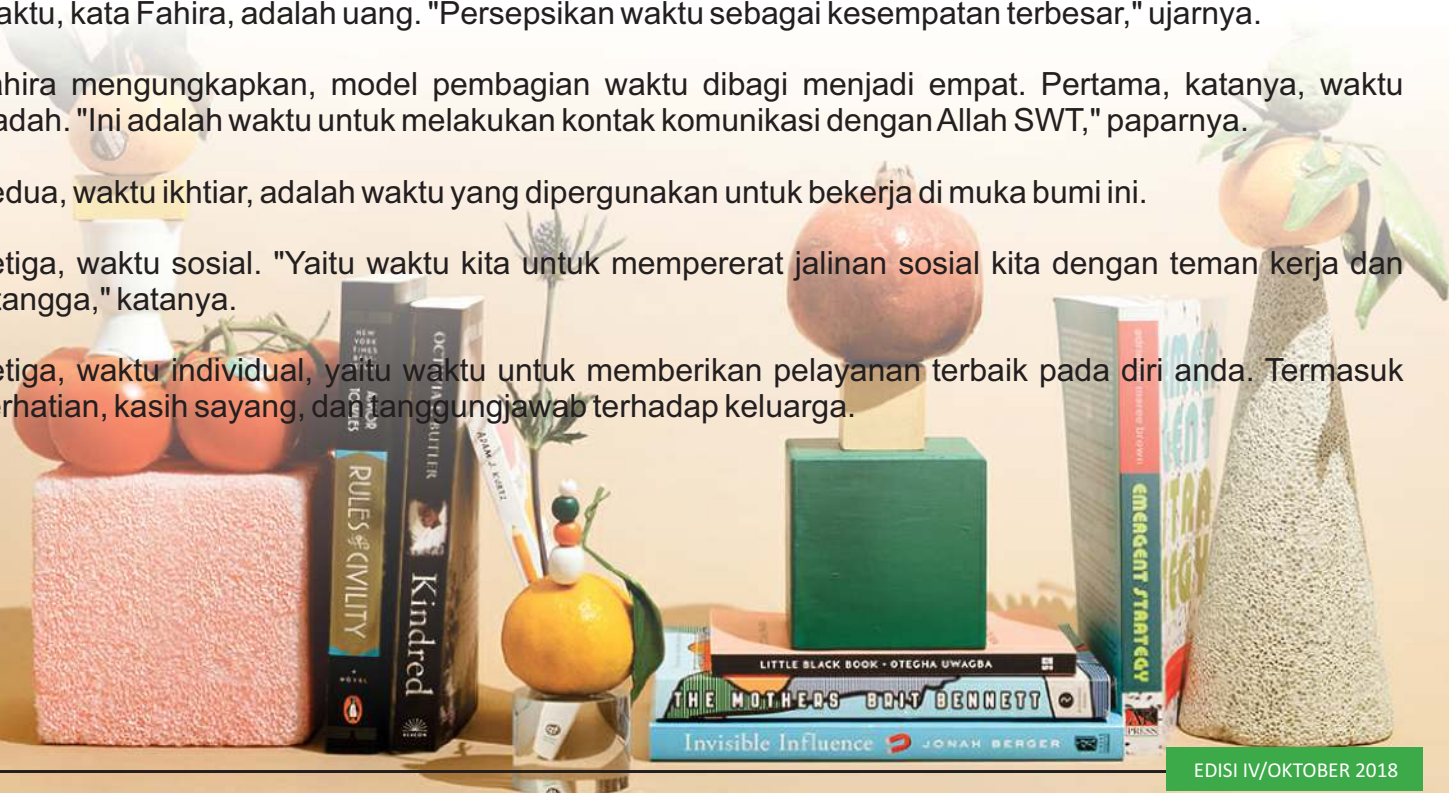
Waktu, kata Fahira, adalah uang. "Persepsikan waktu sebagai kesempatan terbesar," ujarnya.

Fahira mengungkapkan, model pembagian waktu dibagi menjadi empat. Pertama, katanya, waktu ibadah. "Ini adalah waktu untuk melakukan kontak komunikasi dengan Allah SWT," paparnya.

Kedua, waktu ikhtiar, adalah waktu yang dipergunakan untuk bekerja di muka bumi ini.

Ketiga, waktu sosial. "Yaitu waktu kita untuk mempererat jalinan sosial kita dengan teman kerja dan tetangga," katanya.

Ketiga, waktu individual, yaitu waktu untuk memberikan pelayanan terbaik pada diri anda. Termasuk perhatian, kasih sayang, dan tanggungjawab terhadap keluarga.





Pecahkan Masalah dengan Belajar Kaizen

Beragam upaya yang diterapkan di Sekolah Islam Athirah untuk merangsang kreatifitas dan efesiensi bagi guru dan karyawan, mengingat dewasa ini ilmu pengetahuan tumbuh semakin cepat dan pesat, menuntut tenaga pendidik mutlak untuk mengasah kemampuan diri.

September 15-16 2018 bertempat di LEC Athirah-Antang Manajemen Sekolah Islam Athirah dalam hal ini bagian LITBANG mengadakan pelatihan Kaizen, sebuah pelatihan yang diadopsi dari Jepang bertujuan memberikan perbaikan secara berkesinambungan.

Syamril selaku direktur sekolah Islam Athirah hadir memberikan pelatihan kepada 35 kelompok yang diawali dengan games mengenal potensi kebaikan dan keburukan masing-masing.

Pelatihan yang di gagas selam 2 hari ini meliputi cara mengidentifikasi masalah, mencari akar masalah sampai rencana pemecahan masalah, berfikir analitis dengan metode fish bone diagram dan five whys analysis, dan sampai pada tahap pembuatan proposal awal.



15 Lembaga Pendidikan Semarakkan Athirah Edufair 2018

Manajemen Sekolah Islam Athirah menggelar Edufair 2018. Pameran pendidikan dilaksanakan Rabu, 17 Oktober 2018 di Auditorium Sekolah Islam Athirah, Jl. Kajalalido Makassar.

Ketua Panitia Athirah Edufair 2018, Khairul Tamimin, S.Pd mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan agenda tahunan di Sekolah Islama Athirah. "Tahun ini sudah memasuki tahun kelima penyelenggaraan," ujarnya.

Athirah Edufair 2018 yang mengangkat tema 'Imagine, Believe and Achieve' menghadirkan 15 perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga pendidikan, yakni; Universitas Multimedia Nusantara, Sun English, Golden Gate Education, University of Hertfordshire UK, Tokyo International University, Telkom University, Universitas Pertamina, Swiss German University, Universitas Prasetya Mulya, LaSalle Collage, Exzellenz Institut, Binus University, ELC Education, Arva School of Fashion dan Spitze Studium.

Menurut Khairul, kehadiran berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada siswa supaya mereka bisa mengenal, memilih program studi di perguruan tinggi negeri dan swasta yang sesuai minat, bakat yang dimiliki dan sesuai yang dicita-citakan. "Harapan kami, alumni Athirah nantinya bisa menyebar ke berbagai perguruan tinggi ternama di dalam maupun di luar negeri," ujar guru mata pelajaran Bahasa Inggris tersebut.

Sementara itu, Direktur Sekolah Islam Athirah, Ir. Syamril, M.Pd menuturkan bahwa masa depan adalah masa yang penuh ketidakpastian begitu banyak perubahan yang mungkin kita tidak bisa antisipasi. "Untuk bisa menghadapi itu dibutuhkan ilmu yang mumpuni dan kepercayaan diri yang tinggi agar kita tidak semakin tertinggal," pesannya. Ia menambahkan bahwa saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana sudah banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh robot. "Jadi kalian jangan sekedar mau jadi apa, tetapi harus pikirkan kalian bisa buat apa," terangnya.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertamina, Prof. Dr. Ir. Ichsan Setya Putra menjelaskan bahwa sukses dimulai dari mengetahui passion yang Anda inginkan atau senangi, kemudian perhatikan dan analisa tren masa depan yang berkembang saat itu. "Setelah itu tentukan karir yang kau impikan, sampaikan impianmu itu ke orangtua supaya mereka bisa mendukung dan mendoakan," bebernya saat memberikan motivasi pendidikan.



ATHIRAH BONE WAKILI SULSEL PADA AJANG MENULIS ESAI NASIONAL 2018

Watampone (18/10). SMP Islam Athirah Bone mewakili Sulawesi Selatan di ajang lomba menulis esai nasional (LMEN) 2018. Kegiatan ini rencananya akan digelar pada 27 s.d 31 Oktober 2018 di Jakarta Selatan.

Miftahul Haerah berhasil meloloskan esainya yang berjudul “Ada Tangis di Negeri Agraris”. Siswa kelas VIII Ar Rafi ini berhasil menyisihkan ratusan pesaingnya dari seluruh kota kabupaten di Sulawesi Selatan untuk kemudian berlaga di tingkat nasional.

Siswa yang aktif di ekstrakurikuler Kelas Menulis ini mengaku sangat terkejut dapat lolos dan akan bersaing dengan wakil dari seluruh propinsi di tingkat nasional.

“Alhamdulillah, Jujur saya sangat kaget bisa lolos. Masih tidak percaya bisa ke nasional. Saya berharap bisa memberikan yang terbaik buat sekolah dan propinsi Sulsel,” Ujar cewek tambun dan berkacamata ini.

Kepala SMP Islam Athirah Bone, Basri, S.Pd.,M.Pd. mengaku sangat bangga dengan pencapaian siswanya. Ia menuturkan bahwa perjuangan yang akan dilalui masih panjang dan membutuhkan doa dan kerja keras untuk meraih hasil maksimal.

“Kita tentunya sangat bangga dengan pencapaian ini. Tetapi saya kira masih butuh kerja keras dan doa untuk meraih hasil maksimal di tingkat nasional nanti,” ujar kepala sekolah yang mengampu mata pelajaran IPS Terpadu ini.

Lomba Menulis Esai Nasional 2018 adalah kegiatan yang digelar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2017. Lomba ini memberikan kesempatan kepada para peserta didik yang berbakat dan berminat di bidang literasi untuk dapat meraih prestasi dengan mengirimkan karya tulisnya. (Abisar)



Tamu dari Surabaya

Keharuman nama Athirah tidak hanya terdengar di p[ulau Sulawesi tapi juga sampai ke pulau Jawa, ini terjawab dari banyaknya kunjungan studi banding dari sekolah-sekolah yang ada di pulau Jawa.

Rabu, 24 Oktober 2018 Sekolah Islam Athirah kembali menerima rombongan dari Sekolah Khatijah Surabaya, rombongan yang berjumlah 30 orang ini diterima langsung oleh Khasan selaku kepala departemen CSMR di auditorium Sekolah Islam Athirah 1 Makassar.

Rombongan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi, kegiatan penyambutan diawali dengan pemutaran video profil sekolah dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran.

Khasan selaku kepala departemen CSMR memaparkan secara gamblang sejarah berdirinya Sekolah Islam Athirah serta proses pembelajaran dan motivasi menjadi guru sukses.

Kegiatan ditutup dengan observasi ke kelas-kelas dan santap siang Bersama di Lt 8 gedung Menara Sekolah Islam Athirah.





Terima Kasih atas Pengabdianya

Program pengembangan Bahasa Asing di Sekolah Islam Athirah terus menjadi focus dan perhatian, ini tidak lepas dari visi untuk Menjadi sekolah unggul yang berciri Islam, berjiwa nasional dan berwawasan global. Jumat 05 oktober bertempat di ruangan pertemuan manajemen pihak Sekolah Islam Athirah dan pusat Bahasa Mandarin UNHAS kembali melepas 3 orang guru mandarin yang telah mengabdikan di Sekolah Islam Athirah selama 2 tahun.

Syamril ST, M.Pd selaku direktur Sekolah Islam Athirah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama berada di Sekolah Islam Athirah, dan berharap kegiatan ini terus berlanjut.

Pihak Bahasa Mandarin UNHAS Prof. Tao juga berbagi kisah dalam mengawal kelas mandarin baik di UNHAS maupun di Sekolah Islam Athirah, bahwa dalam perjalanannya masih banyak kekurangan selayaknya harus dipikirkan bersama demi peningkatan mutu baik dari pihak Sekolah maupun dari pihak Mandarin UNHAS.

Diakhir acara Sekolah Islam Athirah menyerahkan bingkisan cinderamata yang diserahkan langsung oleh Direktur Sekolah Islam Athirah Syamril, ST., M.Pd.



Berkunjung ke Monumen Pancasila Sakti

Makassar melakukan fieldtrip (studi lapangan) atau study tour ke Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Jakarta Timur, Kamis (11/10/2018).

Turut mendampingi dalam kunjungan tersebut, Wakil Kepala SMA Islam Athirah Bukit Baruga bidang kesiswaan Abdul Azis SPd dan wali kelas Dra Salmiaty. Turut hadir guru Ilmaddin Husain SPd. Dengan menumpang bus, para siswa tiba di Monumen Pancasila Sakti sekitar pukul 14.15 WIB. Di depan sumur maut, tempat ditemukannya jasad para pahlawan revolusi, para siswa memperoleh penjelasan terkait proses penculikan para jenderal. Ketujuh pahlawan tersebut menjadi korban Gerakan 30 September/PKI (G30S/PKI).

Wakil Kepala SMA Islam Athirah Bukit Baruga Abdul Azis SPd mengemukakan, kunjungan tersebut menggabungkan antara observasi kampus dan fieldtrip. Kegiatan dilakukan sejak 8 sampai 12 Oktober 2018. "Pada Senin, 8 Oktober 2018, kami melakukan kunjungan penelitian di Kantor DPR. Kami diterima di Nusantara II oleh humas DPR," ujar Abdul Azis.

Setelah itu, rombongan menuju ke Kantor Batan. Kemudian, rombongan menuju ke Bandung, Jawa Barat. "Di Bandung, kami melakukan observasi kampus ke Fakultas Arsitektur Institut Teknologi Bandung (ITB). Kami diterima oleh humas ITB," ungkapnya.

Lalu, guru dan para siswa melanjutkan perjalanan ke Institut Pertanian Bogor (IPB). "Di rektorat IPB, para siswa mendapat informasi tentang strategi masuk ke IPB," urai Azis.

Fieldtrip dan observasi kampus ini didampingi oleh wakasek kurikulum Dr Bakri dan wakasek kesiswaan Abdul Azis SPd. Selain itu, 2 orang wali kelas dan 1 orang guru Bimbingan Konseling (BK). Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 57 orang dari Kelas XII IPA 1, IPA 2, dan IPS. Dalam kunjungan, para siswa dibagi menjadi 2 kelompok.

Kegiatan observasi kampus ini, menurut Azis, untuk membekali informasi kepada siswa agar siap memasuki universitas terbaik di Indonesia. Adapun dalam kegiatan fieldtrip, para siswa mendapat tugas menyelesaikan tugas mata pelajaran biologi, kimia, sejarah, dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). "Jadi, dua kegiatan dirangkai menjadi satu, sehingga ada nilai edukasinya," ungkapnya. (Ilmaddin Husain)



SISWA KELAS IX SMP ISLAM ATHIRAH BONE HADAPI SIDANG ARTIKEL ILMIAH

SMP Islam athirah menggelar sidang Artikel yang dilaksanakan di Ruang Guru SMP. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 17 sampai dengan 23 Oktober 2018. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menguji siswa-siswi SMP kelas IX yang telah menyelesaikan penulisan artikel biografi tokoh-tokoh pendidik sekolah Islam Athirah Bone.

Sidang Artikel biografi merupakan salah satu persyaratan dari sekolah untuk siswa kelas IX untuk menyelesaikan pendidikannya di SMP Islam Athirah Bone. Selain itu hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut nantinya akan diterbitkan menjadi buku kedua yang lahir dari tangan-tangan kreatif siswa-siswi SMP.

Selain itu, Artikel karya siswa itu juga nantinya diharapkan dapat menjadi dokumentasi sekolah untuk mengenang profil guru-guru yang pernah mengajar dan berjasa mengembangkan sekolah athirah bone menjadi lembaga pendidikan yang unggul di Indonesia Timur.

“nantinya artikel-artikel tersebut akan diterbitkan menjadi sebuah buku dan menjadi dokumentasi buat guru-guru yang telah berjasa mengembangkan sekolah ini,” Ujar Nurholis, S.Pd.

Penanggung jawab kegiatan penulisan artikel siswa. (Qonaah)

Piala Bergengsi

Ada di Athirah Bone

Biologi Open Day (Body) 2018 yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Makassar (UNM) resmi ditutup hari, Minggu (21/10) sore. BODY 2016 resmi ditutup dengan pemukulan gong secara simbolik sebagai tanda berakhirnya seluruh rangkaian acara.

Sementara itu, SMA Islam Athirah Bone kembali mengaungkan namanya sebagai sekolah yang berhasil menyabet dua piala bergengsi sekaligus. Piala tersebut ialah piala juara umum dan juga piala juara bergilir. Piala juara umum tahun ini diserahkan langsung oleh rektor Universitas Negeri Makassar. Selain berhasil meraih dua piala bergengsi, SMA Islam Athirah Bone juga berhasil menyabet dua juara yakni juara pertama dan ketiga dalam cabang lomba Olimpiade Biologi.

Juara pertama berhasil diraih oleh Muh.Nurfadli dan juara ketiga berhasil diraih oleh Ramadhani. Keduanya merupakan siswa kelas XII MIPA SMA Islam Athirah bone.

Menjadi sebuah kebanggaan bagi Sekolah Islam Athirah bone, karena telah berhasil menunjukkan dirinya dalam ajang Biology Open Day 2018 melawan sekolah sekolah unggul lainnya di Sulselbar. Semoga dengan diraihnya prestasi ini, akan menjadi pembangkit bagi keberhasilan selanjutnya bagi siswa dalam berprestasi.



E1. 7\$!*



Olimpiade Matematika di Universitas Negeri Jakarta
Tingkat SMP : Juara 1 Atas nama A. Pangeran Maulana Ibrahim
Tingkat SD : Juara Harapan 1 atas nama Abdul Ghani Afandy



Lomba BODY 2018 :
Ananda Cissy Faeyza Aliandra (Medali Emas)
Berhasil meraih Juara Umum : Piala Bergilir

Meraih Merit (Harapan) Award
atas nama:
Afreen Naiza Zakinah (kelas 3)
Amirah Kayla Khairani (kelas 4)
Nayla Syakira Siddiq (kelas 4)
Pada Ajang Kompetisi Internasional
Challenge Future For Mathematicians di Bogor



Lomba Aritmatika 2018 UIN AM Tingkat Sulsel
Tim SMP Islam Athirah 1 Makassar (Juara 1)
1. Audwi Putri Revania
2. A. Muh. Fajril Pratama Subhan
SMP Islam Athirah 2 Makassar (Juara 4 Tim)
1. Andi Nurul Aqeela Amin
2. Nadia Indriani Sumardi
Juara 1, 2, & 3 tingkat kota makassar
Piala Bergilir SMP telah menjadi piala tetap



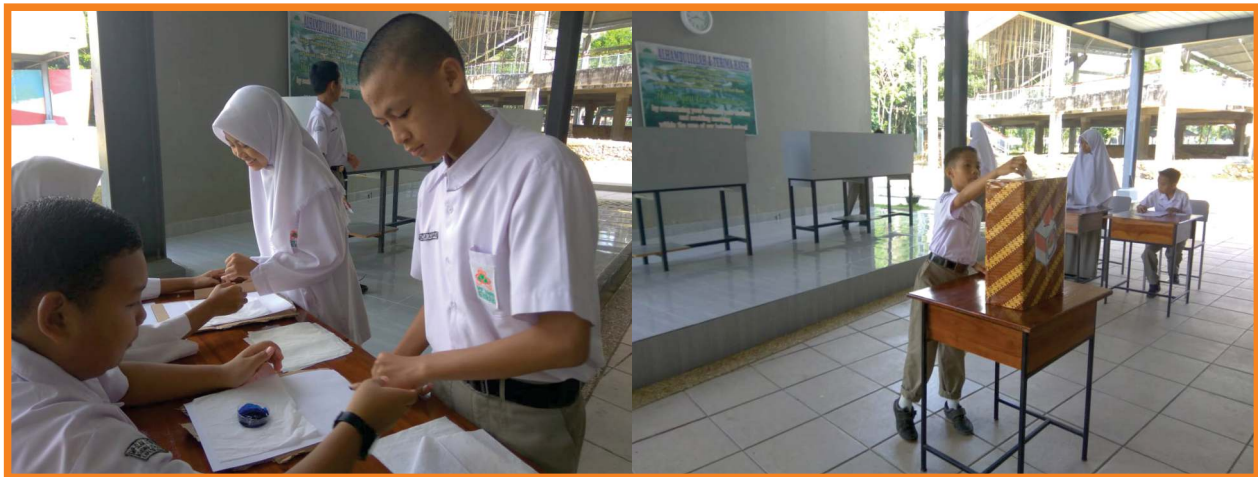
Sehari Bersama Ayah Ala TK Islam Athirah 2TK Islam Athirah Bukit Baruga (2) menggelar kegiatan Sehari Bersama Ayah.

Kegiatan yang berlangsung Sabtu, 22 September 2018 ini diikuti kurang lebih 45 ayah dari murid TK Islam Athirah. Kegiatan dimulai pukul 08.00 Wita, diawali dengan senam bersama, lalu pengenalan dan beragam permainan. Mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan ini cukup antusias dan riuh.

Dalam acara ini, ayah dan anak melakukan berbagai kegiatan secara bersama-sama. Jika biasa sang anak melihat ibu yang membuat kue, kali ini mereka menyaksikan ayahnya yang melakukan hal tersebut. Kepala TK Islam Athirah 2, Rahmawati mengatakan bahwa kegiatan ini rutin dilaksanakan di sekolah tersebut dengan maksud agar para ayah lebih memahami tanggung jawabnya dan mempererat hubungan emosional keduanya.

"Harapannya sang ayah bisa membagi waktunya untuk mendampingi buah hatinya saat bermain," ujarnya. Ia menambahkan bahwa setiap permainan yang diadakan pada acara tersebut memiliki filosofi tersendiri. "Intinya, ayah dan anak diberi kesempatan melakukan kegiatan secara bersama-sama, mungkin kesempatan ini jarang terjadi karena banyak dari mereka yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan sang ibu takkala sang ayah sibuk bekerja," terangnya.





SMP ISLAM ATHIRAH BONE GELAR PEMILOS

PANYULA - Siswa SMP Islam Athirah Bone menggelar pesta demokrasi pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS periode 2018/2019 pada Senin (22/10). Pemilihan yang dihelat di SMP Islam Athirah Bone ini berlangsung layaknya Pemilu Nasional.

Pemilihan itu menghadirkan tiga pasangan kandidat calon ketua dan wakil ketua. ketiganya, yaitu A.Fathurrahman berpasangan A.Syahratu Reski pada nomor 1, Athaillah Fathurayyan berpasangan Muh.Rafli pada nomor 2, pasangan nomor dua ini merupakan satu-satunya pasangan dari kelas 7 dan Kandidat nomor 3 adalah Alif Ahmad Fauzan berpasangan dengan Miftahul Haera.

Tidak jauh beda dengan proses Pemilu, terdapat kotak suara dan empat bilik suara yang disediakan penyelenggara pemilihan OSIS yaitu Komisi Pemilihan Umum Sekolah (KPUS) yang telah dilantik sebelumnya oleh Majelis Perwakilan Kelas (MPK)

Jumlah daftar pemilih di ajang pesta demokrasi tahunan ini sebanyak 144 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Sebelum melakukan pencoblosan, Kepala SMP Islam Athirah Bone meminta kandidat yang mengikuti pemilihan agar dapat menerima hasil penghitungan suara nantinya.

"Saya berharap kandidat yang bersaing dapat menerima apapun hasil yang diperoleh dan yang terpilih nantinya menjadi sosok dapat memberi contoh positif bagi teman-temannya," ujar Basri S.Si.,S.Pd.,M.Pd.

Hasilnya, kandidat nomor tiga, meraih suara terbanyak dengan perolehan 105 suara mengungguli dua pasangan lainnya yaitu pasangan nomor satu dengan 23 suara dan nomor dua dengan 14 suara sedangkan 2 suara lainnya dinyatakan tidak sah. Dengan demikian Ananda Alif Ahmad Fauzan dan Ananda Miftahul Haera berhak menjabat sebagai Ketua OSIS dan Wakil Ketua OSIS periode 2018/2019 (Daffa)



pelatihan JALAN KALI

- Sekolah Islam Athirah - Makassar, 12 Agus



Work Life Balance

Akibatnya kesehatan mental menurun. Jiwa dan raga tidakimbang.

Jika ini terus berlanjut dalam waktu panjang maka kebahagiaan menjauh dari kehidupan

Kehidupan di kota besar bagi para kaum pekerja adalah kehidupan yang penuh perjuangan. Pergi subuh pulang malam bagi mereka yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya adalah rutinitas harian. Kemacetan menjadi menu dan teman perjalanan. Sehari bisa habis 4 jam di jalan. Apalagi saat jam berangkat dan pulang. Sungguh sebuah kehidupan yang kurang sehat lahir batin. Kondisi itu juga mulai menular ke kota-kota lain termasuk Makassar. Kemacetan di sore hari saat pulang kerja sudah menjadi pemandangan biasa. Jalan protokol seperti Pettarani, Alauddin dan Urip Sumoharjo setiap hari selalu macet di pagi dan sore menjelang malam. Kehidupan yang demikian berdampak pada tingkat stress warga yang tinggi. Akibatnya kesehatan mental menurun. Jiwa dan raga tidakimbang. Jika ini terus berlanjut dalam waktu panjang maka kebahagiaan menjauh dari kehidupan. Apa solusinya? Mengurai kemacetan tentu sulit dilakukan. Maka sebagai warga yang bisa kita lakukan adalah mencoba pola hidup yang seimbang antara kerja dan kehidupan. Itulah yang disebut work life balance.

Konsepnya memanusiakan diri sendiri. Manusia terdiri atas 4 unsur yaitu 4R : raga, rasio, rasa dan ruh. Perhatikan dan berikan 'makanan' kepada keempat unsur tersebut maka hidup akan seimbang. Raga diperhatikan selain dengan gizi yang seimbang juga dengan olahraga yang teratur.

Perlu dijadwalkan minimal dua kali sehari olahraga yang berkeriat. Jika pun sulit minimal tiap hari jalan kaki 30 menit di pagi hari. Beberapa perumahan seperti Bukit Baruga warganya membuat komunitas pejalan kaki. Rasio diperhatikan dengan melatih berpikir jernih melalui bacaan yang bergizi. Jauhkan diri dari hoax. Jangan ikut-ikutan sebar hoax. Saring sebelum sharing. Berpikir sebelum bertindak. Tahan sebelum merespon suatu berita. Periksa apakah benar, baik dan bermanfaat. Rasa diperhatikan dengan seni dan kepedulian sosial.

Mencari hiburan yang sehat dengan musik yang menyegarkan. Bisa juga dengan rekreasi sosial melalui silaturahmi sesama teman. Atau membentuk atau bergabung dalam komunitas. Lebih bagus lagi jika komunitas itu punya aksi sosial membantu fakir miskin, anak yatim dan kaum dhuafa.

Jangan lupa unsur terakhir yaitu ruh. Makanannya adalah ibadah rutin sehari-hari. Shalat wajib dan sunnah, zikir, doa, puasa, membaca Al Qur'an, bersedekah, haji, umroh dan ibadah lainnya adalah santapan ruhani. Selain juga mengikuti pengajian rutin di masjid atau di manapun. Itu semua akan menghidupkan ruhani kita yang akan meningkatkan keimanan dan kesadaran akan tujuan penciptaan yaitu beribadah kepada Allah. Jika itu telah tumbuh maka jiwa akan sehat karena memaknai segala aktivitas kehidupan sebagai ibadah. Semoga dengan memberikan makanan yang seimbang pada raga, rasio, rasa dan ruh kita dapat meraih bahagia dalam kehidupan. Bahagia yang membuat kita produktif dan sukses di manapun kita berperan dan bertugas.